

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pendidikan jasmani sebagai mata pelajaran wajib di sekolah sering dikesampingkan perannya padahal penjas kaya akan tujuan pembelajaran di dalamnya, dari sekian banyak tujuan pembelajaran tersebut tergabung dalam tiga aspek yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun faktanya masih terdapat guru penjas yang kurang berinovasi sehingga ketiga aspek tersebut tidak tercapai, mereka masih menggunakan model yang dalam pembelajarannya terpusat kepada guru. Hal ini berbanding terbalik dengan semakin cerdasnya kemampuan siswa dewasa ini, maka guru penjas dituntut untuk menemukan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di sekolah tersebut.

Seiring dengan perkembangan zaman, model-model baru dalam pembelajaran mulai bermunculan. Namun yang perlu diingat tidak ada model pembelajaran yang paling baik untuk siswa secara global, karena model tersebut pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Walaupun demikian model pembelajaran dapat terlihat baik ketika guru dapat menyesuaikan dengan keadaan di lingkungan sekolah yang mereka ajar. Seperti dikatakan Penulis sebelumnya, model pembelajaran *peer teaching* tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran sepakbola di SMPN 1 Cimahi, siswa yang takut bertanya kepada guru ataupun canggung dalam mengikuti pembelajaran dapat dibantu oleh teman mereka yang berperan sebagai tutor. Siswa yang berperan sebagai tutor berperan lebih dalam model pembelajaran ini, mereka mendapat pengajaran dan tentunya dapat membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan bermain sepakbola antara model pembelajaran *peer teaching* dengan model pembelajaran langsung secara signifikan dan setelah dibandingkan model pembelajaran *peer teaching* berpengaruh lebih besar daripada model pembelajaran langsung.

Han Bastian, 2014

Pengaruh model pembelajaran peer teaching terhadap hasil belajar keterampilan bermain sepakboladi smpn 1 cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Sehubung dengan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *peer teaching* dapat menjadi pilihan dan inovasi yang tepat untuk para pengajar di sekolah guna meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani terutama sekali pada aktivitas permainan sepakbola.
2. Melalui model pembelajaran *peer teaching* siswa akan lebih terlibat dan bersemangat dalam berpartisipasi di kegiatan pembelajaran sepakbola.
3. Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, sebaiknya diadakan penelitian lebih lanjut terkait model-model pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajar dan mencapai kompetensi yang diharapkan. Penelitian dengan sampel yang lebih besar serta relevan dipadukan dengan kajian yang lebih mendalam akan memperkaya pengetahuan pada pembelajaran penjas menjadi lebih representatif.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis paparkan, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan kualitas dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani di Indonesia